

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PESAN DAKWAH

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah sesuatu yang bias disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.¹⁷

Sementara astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.¹⁸

2. Pengertian Dakwah

Dakwah akan di bagi menjadi dua bagian yaitu dakwah ditinjau dari segi bahasa (etimologi) dan dakwah ditinjau dari segi istilah (terminology).

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “ da’wah “, yang mempunyai tiga huruf yaitu dal, ain, wawu. Dari ketiga huruf tersebut mempunyai beragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, menyeru.

Arti dakwah di tinjau dari segi istilah (terminology), mempunyai arti bermacam-macam, untuk lebih jelasnya akan di sajikan pendapat para ahli ilmu dakwah antara lain:

¹⁷ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta; Gaya Media Pratama, 1997), h. 9

¹⁸ Susanto Astrid, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta; Bina Aksara, 1986), h. 14

- a. HSM, Nasarudin Latief mendefinisikan dakwah; *“setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islamiah”*.
- b. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah; *“mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk amar ma`ruf nahi mungkar untuk bias memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat”*.¹⁹

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap pengajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²⁰

Dengan begitu esensi dari dakwah itu sendiri adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Sementara itu dalam bahasa islam dakwah adalah tindakan mengomunikasikan pesan-pesan islam. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah islam. Karena dalam dakwah tersebut

¹⁹ Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta; Kencana, 2004) h. 5-6

²⁰ M, Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta; Bumi Akasara 2000), h.6.

terdapat penyampaian informasi ajaran islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemungkaran, nasihat dan pesan peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.

Walaupun beberapa Takrif (definisinya) diatas berbeda redaksinya, akan tetapi setiap redaksinya memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:

1. Dakwah adalah proses penyampaian agama islam dari seseorang kepada orang lain.
2. Dakwah adalah penyampaian ajaran islam tersebut dapat berupa *Amar Ma`ruf* (ajakan kepada kebaikan) dan *Nahi Munkar* (mencegah kemaksiatan atau kemungkaran).
3. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran islam.²¹

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

a. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk

²¹ Moch Ali Aziz, Ilmu Dakwah,,,,,,,,,,,,,,,,, h. 10.

organisasi atau lembaga. Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah.

b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

c. Media dakwah

Adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi: lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

- a. Lisan; inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan.
- b. Tulisan; buku majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, flash card.
- c. Lukisan; gambar, karikatur.
- d. Audio; yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya seperti televise, film, internet.
- e. Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad`u.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, film, internet, dan sebagainya.

d. Efek dakwah

Adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

1. Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak.
2. Efek afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
3. Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.

e. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah yaitu:

1. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga

di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2. Maudhah hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah. Dengan demikian dakwah bukan saja merupakan fenomena keagamaan (theologi) tetapi juga merupakan sebuah fenomena sosial, yang berlangsung melalui proses sosial dan memiliki implikasi sosial. Artinya, dalam dakwah ada pihak (da'i, mubaligh, atau ustadz) yang mengajak pihak lain (jamaah atau siswa/mahasiswa) untuk berbuat baik, melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran atau memahami dan menguasai ilmu dan teknologi. Ajakan itu dapat diterima atau ditolak oleh pihak yang diajak.²²

3. Pesan dakwah

Setelah meninjau dari subbahasan pengertian pesan dan juga pengertian dakwah di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pesan dakwah adalah isi, penyampaian informasi yang berupa ajakan untuk beriman dan mentaati Allah SWT yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

²²Anwar Arifin, Op.Cit., hlm. 38.

- a. Pesan Akidah, meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha-Qadar. Seperti dalam firman Allah SWT pada QS.Al-A'raf:158.

قُلْ يَتَّيِبُهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

“Katakanlah: “Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk”. (QS.Al-A'raf:158)²³

- b. Pesan Syariah,

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/ hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

²³ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 247

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ
 بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصٌ ۚ فَمَن تَصَدَّقَ بِهِ ۖ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَّهُ
 وَمَن لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٥﴾

Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasannya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada kisasnya, Barang siapa yang melepaskan (hak kisas) nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya, barangsiapa yang tidak berhukum dengan apa yang telah Allah turunkan, maka mereka itu orang-orang zalim QS.Al-Maa-idah: 45)²⁴

Syari`ah meliputi:

1. Ibadah (dalam arti khas), meliputi:

a. Thaharah(bersuci)

Menurut syara' thaharah itu adalah mengangkat (menghilangkan) penghalang yang timbul dari hadats dan najis. Dengan demikian thaharah syara' terbagi menjadi dua yaitu thaharah dari hadats dan thaharah dari najis.

Pada surat al- baqarah ayat 222:

²⁴ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 167

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Yang artinya : “ Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah : “haidh itu adalah kotoran”. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci, maka campurilah mereka di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang mensucikan diri “. ²⁵

b. Sholat

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٢٣﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal soleh, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada*

²⁵ Kementerian Agama, Wakaf, Da’wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur’an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma’ (Lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd), 1971)h. 54

kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS.al Baqarah; 277)²⁶

c. Zakat

Zakat termasuk ibadah maaliyah (harta) yang paling pokok di antara ibadah maaliyah lainnya. Perintah zakat termaktub dalam Al Quran, dan kewajibannya sering digandeng dengan shalat. Diantaranya:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. (QS. Al Baqarah: 110)²⁷

d. Shaum (puasa)

Allah Azza wa Jalla mewajibkan puasa Ramadhan, dan menjadikannya sebagai salah satu rukun Islam yang lima; demikian itu dalam firmanNya Ta'ala :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ

²⁶ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 69

²⁷ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 30

سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah)bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu.” (al-Baqarah : 185)²⁸

e. Haji

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima dan dia merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi seorang muslim yang mampu, sebagaimana telah digariskan dan ditetapkan dalam Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijma'.

Firman Allah Ta'ala di Qur'an surat Ali Imron ayat 96:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٦﴾

²⁸ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 45

“Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah) manusia, ialah Baitullah di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.” (QS. Ali Imran: 96)²⁹

2. Muamalah (dalam arti luas):

a. Al-Qununul khas(hukum perdata);

- Muamalah (hukum niaga)

Transaksi harta dibahas begitu rinci dalam Islam, karena

- 1) sebagaimana kita ketahui, harta adalah ruh kehidupan bagi siapapun mdan kapanpun. Kalau tidak dibuat aturan main dengan benar, pasti akan timbul permusuhan, padahal Islam tidak menginginkan pertumpahan darah hanya karena harta. Karena itu dalam perdagangan ini Islam mengaturnya agar satu sama lain bisa hidup berdampingan secara rukun.
- 2) hakekat harta ini pada dasarnya adalah hak bersama. Sehingga setiap individu punya hak untuk mendapatkannya dan mengelolanya. Asal dengan landasan adil dan kerelaan, jauh dari kedzaliman, manipulasi, kebohongan, kecurangan dan paksaan, seperti yang dijelaskan pada Surat An-Nisa': Ayat 29

²⁹ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 91

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٥٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kalian membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁰

- Munakahat (hukum nikah)

Kata nikah berasal dari bahasa arab yang berarti *bertemu, berkumpul*. Menurut istilah nikah ialah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga melalui aqad yang dilakukan menurut hukum syariat Islam. Menurut U U No : 1 tahun 1974, Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga (keluarga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Keinginan untuk menikah adalah fitrah manusia, yang berarti sifat pembawaan manusia sebagai makhluk Allah SWT. Setiap manusia yang sudah dewasa dan

³⁰ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 122

sehat jasmani rokhaninya pasti membutuhkan teman hidup yang berlainan jenis, teman hidup yang dapat memenuhi kebutuhan biologis yang dapat dicintai dan mencintai, yang dapat mengasihi dan dikasihi, yang dapat diajak bekerja sama untuk mewujudkan ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan hidup berumah tangga. Rasulullah SAW bersabda :

”Hai para pemuda, barang siapa diantara kamu telah sanggup menikah, maka nikahlah. Karena nikah itu dapat menundukkan mata dan memelihara faraj (kelamin) dan barang siapa tidak sanggup maka hendaklah berpuasa karena puasa itu dapat melemahkan syahwat”. (HR. Bukhori Muslim)

- Waratsah (hukum waris)

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ

وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿٧٤﴾

Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapa dan karib kerabatnya

secara makruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa. QS Al-Baqarah : 180³¹

b. Al-Qanunul`am (hukum politik):

- Hinayah (hukum pidana)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

" Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". QS al-Maa-idah; 8.³²

³¹ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 44

³² Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 159

- Khilafah (hukum negara)

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

" Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". QS al-Hujurat ayat; 13. ³³

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni, ayat ini merupakan pernyataan tegas bagi seluruh manusia bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama yaitu dari Adam yang tercipta dari tanah, bukan karena semata-mata dari kebangsawanan dan keturunan. Karena itu, tidak layak manusia untuk menyombongkan diri terhadap manusia lainnya. Dengan mengutip pendapat Syekh Zadah, al-Shabuni menguraikan hikmah di balik terciptanya manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, yaitu agar mereka saling mengenal keturunan dan jangan sampai menghubungkannya kepada selain orang

³³ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 847

tua dan nenek moyangnya, sebab dalam pandangan Islam nilai manusia terletak pada ketakwaannya kepada Allah.³⁴

- Jihad (hukum perang dan damai)³⁵

Hukum jihad – dalam arti perang - adalah *fardlu kifaayah*, yaitu : apabila telah ditegakkan oleh sebagian kaum muslimin, maka gugurlah dosa bagi sebagian yang lainnya. Ibnu Hazm *rahimahullah* berkata :

“Jihad adalah wajib (*fardlu*) bagi kaum muslimin. Apabila ada (kaum muslimin) yang telah melakukannya untuk melawan musuh, memerangi mereka di negeri-negeri mereka, dan melindungi wilayah kaum muslimin, maka gugur kewajiban tersebut bagi sebagian (kaum muslimin) yang lain.³⁶ Namun jika tidak, maka kewajiban itu tidak gugur. Allah *ta'ala* berfirman : ‘*Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan atau pun merasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan dirimu di jalan Allah*’ (QS. At-Taubah: 41).³⁷

³⁴ Muhammad Ali As-Shabuni, Op.Cit., jld 3, hlm. 236-237.

³⁵ Moch Ali Aziz, Ilmu Dakwah,,,,,, h. 95.

³⁶ <http://abul-jauzaa.blogspot.com/2013/06/hukum-jihad-perang.html>

³⁷ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 285

c. Pesan Akhlak

Akhlak dalam aktifitas dakwah merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman.³⁸

Akhlak meliputi;

1. Akhlak terhadap Khaliq

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sebagaimana yang dijelaskan pada QS. An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *“Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia*

³⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya; Al Ikhlas, 1983), h.61.

memberikan kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”³⁹

2. Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi;

a. Akhlak terhadap manusia, yang meliputi;

- Diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri dapat diartikan sebagai cara untuk memperlakukan diri sendiri agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak di ridhai oleh Allah SWT, hal-hal tersebut salah satunya seperti yang dikatakan Abu hurairah radiallahu ‘anhu, sesungguhnya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

Dari Abu hurairah radiallahu ‘anhu, sesungguhnya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: *“Cukuplah seseorang itu dikatakan sebagai pendusta ketika dia menyampaikan setiap apa yang dia dengarkan.”* (HR. Muslim dan Abu Dawud)⁴⁰

Sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam tersebut dapat diartikan bahwa tidaklah terpuji jika engkau selalu menyampaikan setiap apa yang engkau dengarkan, karena kebiasaan ini akan menjatuhkan dirimu kedalam kedustaan.

³⁹ Kementerian Agama, Wakaf, Da’wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur’an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma’ (Lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd), 1971)h. 413

⁴⁰ <http://dhani1192.blogspot.com/2013/07/akhlak-diri-sendiri-beserta-dalil.html>

- Tetangga

Islam adalah agama yang syumul dan universal, agama yang telah mengajarkan seluruh aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah bagaimana seharusnya seseorang berperilaku dan beradab terhadap tetangganya, baik tetangga jauh maupun tetangga dekat, tetangga muslim maupun tetangga yang non muslim. Imam Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan dalam kitab shahihnya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyatakan keimanan dan tidaknya seseorang kepada Allah dan hari akhir terkait dengan kebaikannya terhadap tetangganya, beliau bersabda;

Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya.

-Masyarakat lainnya

Akhlaq kepada masyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan.

Masyarakat di sini bisa juga diartikan yang berada dilingkungan sekitar. Kerabat atau orang-orang dilingkungan sekitar sangat erat hubungannya dengan

akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali dapat diketahui tentang akhlak diri sendiri malah dari orang lain (tetangga), atau bisa disebut sebagai tolak ukur akhlak dalam diri.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Tafsir Al-Quran, Surat An-Nahl Ayat 90).⁴¹

Dalam ayat digambarkan hubungan manusia dan sosial kaum Mukmin di dunia yang berlandaskan pada keadilan, kebaikan dan menjauh dari segala kezaliman dan arogansi. Bahkan hal itu disebut sebagai nasehat ilahi yang harus dijaga oleh semua orang. Adil dan keadilan merupakan landasan ajaran Islam dan syariat agama ini. Allah Swt tidak berbuat zalim kepada siapapun dan tidak memperbolehkan

⁴¹ Kementerian Agama, Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam-Kerajaan Arab Saudi, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Arab Saudi: Al-Mujamma' (Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), 1971)h. 415

seseorang berbuat zalim kepada orang lain dan menginjak hak orang lain. Menjaga keadilan dan menjauh dari segala perilaku ekstrim kanan dan kiri menyebabkan keseimbangan diri manusia dalam perilaku individu dan sosial.

b. Akhlak terhadap bukan manusia:

- Flora

Salah satu konsep pelestarian lingkungan dalam Islam adalah perhatian akan penghijauan dengan cara menanam dan bertani. Nabi Muhammad saw menggolongkan orang-orang yang menanam pohon sebagai shadaqah. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam dalam hadits Rasulullah saw, yang berbunyi:

Artinya :“.... Rasulullah saw bersabda : tidaklah seorang muslim menanam tanaman, kemudian tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, ataupun hewan, kecuali baginya dengan tanaman itu adalah sadaqah”. (HR. al-Bukhari dan Muslim dari Anas).

- Fauna

Dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah saw bersabda :“Orang yang menunggangi dan meminum (susunya) wajib memberinya makanan”. (HR. Bukhari)⁴²

⁴² <http://rahmatzoom.blogspot.com/2012/12/ayat-dan-hadits-tentang-lingkungan-hidup.html>

4. Film Sebagai Media Dakwah

Dalam penyampaian dakwah itu sendiri harus sesuai perkembangan zaman agar pesan dakwah yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh *audience* atau penerima pesan dakwah tersebut.

Seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorangpun yang menyangkal bahwa masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, kini dakwah tidak cukup disampaikan di masjid saja tanpa mencoba alternative lain untuk mengembangkannya dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia.⁴³

Seperti halnya media film, karena dengan menggunakan film yang notabeneanya hanya sebagai hiburan, *audience* akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film yang ditontonnya, disamping itu film juga memberikan pengaruh yang sangat besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu social sebagai indentifikasi psikologis, maka dari itu pesan-pesan yang dimuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh, pesan itu akan membentuk karakter penonton.⁴⁴ Dan film juga merupakan sebuah gambaran kehidupan sosial masyarakat.

⁴³ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*(Yogyakarta Pustaka Pelajar 1995), h.17

⁴⁴ Aep Kurniawan, *Komunkasi Dan Penyiaran Islam* (Bandung; Benang Merah Press, 2004) h. 93-94.

Akhir-akhir ini banyak sekali film yang mengangkat tema tentang berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya film Cinta Suci Zahrana, yang mana awal terciptanya film ini dilatarbelakangi oleh fenomena kehidupan tentang dilema seorang gadis berprestasi saat dihadapkan pada pilihan mengejar cita-cita, karir atau berumah tangga. Diakui, lingkungan sosiologis masyarakat masih berpandangan bahwa prioritas seorang perempuan adalah menjadi ibu dari anak-anak disamping isteri dan suami.

5. Karakteristik pesan dakwah

- a. Berasal dari Allah SWT (*annahu min indillah*), maksudnya adalah Allah telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, selanjutnya Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia kejalan yang benar. Wahyu Allah ini tidak dapat diperuntukan kepada bangsa tertentu dan untuk waktu tertentu, melainkan untuk seluruh umat manusia sepanjang masa.
- b. Universal artinya mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*) dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia yang beradap. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dari masalah yang sangat pribadi dalam diri manusia hingga masalah kemasyarakatan yang paling luas.
- c. Umum untuk semua manusia (*al-`umum*)
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jasa` fil al-islam*)

- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqi`iyah*), seimbang merupakan posisi ditengah-tengah di antara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang paling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia, misalnya; ketika ada manusia dliputi nafsu keserakahan pasti ada manusia yang tertindas, islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

Sedangkan Asep Muhyidin merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah, sebagai berikut;

- a. Islam sebagai agama fitrah.
- b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran.
- c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah dan fiqhiyah.
- d. Islam sebagai agama argumentatif (*hujjah*) dan demonstrative (*burhan*).
- e. Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran (*wijda*), dan nurani (*dlamir*).
- f. Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*).⁴⁵

6. Dampak pesan dalam berkomunikasi

Yang penting dalam komunikasi adalah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan itu menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan, dampak tersebut dapat diklasifikasikan menjadi;

⁴⁵ Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi* (Jakarta; Kencana, 2009), h.342.

- a. Dampak kognitif adalah yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi satu tahu atau meningkat intelektualnya. Disini pesan yang disampaikan komunikator ditujukan ke pikiran si komunikan. Dengan lain perkataan, tujuan komunikator hanyalah berkisar pada upaya mengubah pikiran diri komunikan.
- b. Dampak efektif lebih tinggi kadarnya dari dampak kognitif. Disini tujuan komunikator bukan supaya komunikan tahu, tetapi bergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu, misalnya perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.
- c. Dampak behavioral adalah dampak yang paling tinggi kadarnya, misalnya dampak ini timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

7. Cara penyampaian pesan yang baik

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik sasaran yang dimaksud
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama anatar komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.

- d. Pesan harus menyarankan agar suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikasi berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.⁴⁶

8. Sifat Pesan

Sifat pesan melalui media massa adalah umum (publik). Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan untuk sekelompok orang tertentu.

Karena pesan komunikasi melalui media massa sifatnya umum, maka lingkungannya menjadi universal, mengenai segala hal, dan dari berbagai tempat diseluruh jagat. Pesan-pesan tersebut bias mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, militer, kemasyarakatan dan sebagainya yang terjadi diseluruh dunia.

Sifat lain dari pesan melalui media massa adalah sejenak (*transient*), hanya untuk kajian seketika. Seperti halnya pesan surat kabar merupakan bahan bacaan yang setelah beritanya dibaca, kemudian dipakai bungkus atau dibuang. Pesan seperti halnya film, khalayak menonton sebuah film cukup sekali saja.⁴⁷

9. Tujuan pesan

Pesan mempunyai tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, yaitu tujuannya untuk teknik informasi, persuasi, instruksi,

⁴⁶ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 7-33

⁴⁷ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 53.

mendidik, menghibur. Apapun tekniknya, pertama-tama komunikasi pesan harus mengerti pesan komunikasi itu. Isi pesan komunikasi bisa satu, tetapi lambing yang dipergunakan bisa bermacam-macam. Lambing yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan isi komunikasi ialah bahasa, gambar, warna, kial (*gesture*), dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari banyak isi pesan komunikasi yang disampaikan kepada komunikan menggunakan lambing, seperti pesan komunikasi melalui surat kabar, film, atau televisi.

Pesan adalah pernyataan yang didukung oleh lambing.⁴⁸ Lambing yang paling banyak digunakan dalam komunikasi ialah bahasa karena bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang konkret dan yang abstrak. Tanpa penguasaan bahasa, hasil pemikiran yang bagaimanapun baiknya tidak akan dapat dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat. Banyak kesalahan informasi dan kesalahan interpretasi disebabkan oleh bahasa.⁴⁹

B. KAJIAN ANALISIS ISI

1. Pengertian Analisis isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harorld D. Lasswell, yang memelopori

⁴⁸ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 6.

⁴⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 37-38.

teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁵⁰

Dalam buku Moleong dikemukakan rumusan beberapa pakar, weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosesor untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita, radio, iklan televisi, maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.

Analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat sebagai berikut:

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, format rundown, pita rekaman, beberapa photo penayangan, naskah/manuscript).
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sabagai metode pendekatan terhadap data tersebut.

⁵⁰ http://nyaklaa.blogspot.sg/2012/12/analisis-isi_600html website ini milik dosen Nurlaila Hayati, S. Fil. I diakses 6 April

- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

Analisis isi merupakan salah satu metodologi yang dominan digunakan dalam penelitian-penelitian komunikasi publik, jurnalistik, dan media massa.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, karena menganalisis pesan dakwah dalam film.

2. Analisis Semiotik

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.

Tokoh-tokoh penting dalam bidang semiotik adalah Ferdinand De Saussure, seorang ahli linguistik dari swiss dan Charles Sanders Peirce, seorang ahli filsafat dan logika Amerika. Kajian semiotik menurut Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistik, sedangkan Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena menganalisis pesan dakwah dalam film “Cinta Suci Zahrana” terutama

⁵¹ Saeful Asep Muhtadi, *Metode Penelitian Da`wah* (Bandung; Pustaka Setia, 2003), h. 113

⁵² Rachmat Kriyantono, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta; Kencana Media Group, 2006), h.

pada perilaku tokoh Zahrana, Hasan, dan Rachmat. Selain itu peneliti menggunakan analisis semiotik, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, lambang, dan sebagainya, dengan menggunakan pendekatan model Charles Sanders Peirce.

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Peirce dengan teori segitiga makna atau *triangle meaning*.

a. Tanda

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Acuan Tanda (objek)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

c. Pengguna Tanda (interpretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁵³

⁵³ Rachmat Kriyantono, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta; Kencana Media Group, 2006), h. 267

Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda. Pemikiran penggunaan tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari hasil pengamatan peneliti, telah cukup banyak hasil penelitian (dalam bentuk skripsi) yang memfokuskan kajiannya pada upaya melakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap pesan-pesan komunikasi, baik yang terdapat dalam televisi. Namun diantara beragamnya hasil penelitian tersebut, tidak ada satu pun yang mengkaji mengenai “*Analisis pesan dakwah pada perilaku tokoh Zahrana, Hasan, dan Rachmat* ” dalam film *Cinta suci Zahrana*”.

Oleh sebab itu, penelitian ini sengaja dilakukan untuk menambah hasil-hasil penelitian yang terkait erat dengan upaya melakukan analisis isi terhadap pesan-pesan komunikasi tersebut. Untuk menghindari kemungkinan adanya asumsi bahwa penelitian ini merupakan upaya melakukan “plagiat” atau “replika” dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka berikut ini akan disajikan gambaran mengenai beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hal itu dimaksudkan untuk dapat diketahui titik singgung persamaan ataupun perbedaannya.

1. Penelitian yang pernah dilakukan dengan judul “*DAKWAH MELALUI FILM ANIMASI Analisis semiotic film animasi Upin Dan Ipin, Episode;*

(Hari Istimewa Ibu) Di Media Nusantara Citra Televisi "MNCTV" (karya Abdul Muchid ; B01304036, bimbingan; Drs. H. Soenarto, As. M. E. I).

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdul Muchid menggunakan analisis semiotik Rollands Bartes. Dan metodologi penelitiannya analisis isi kualitatif, persamaannya terletak pada metode yang digunakan yakni, analisis isi kualitatif dengan pendekatan model analisis semiotik, dan yang membedakannya adalah pada teori yang dipakai dan judul skripsi.

2. Aan Yunus Khoirul Ahmidi, B01301284, Fakultas Dakwah, Jurusan KPI, 2006. Analisis Pesan Dakwah Film Kisah-Kisah Ramadhan(Kiram) Yang Berjudul Riya (Kajian Analisis Isi Audio Visual Film Kiram Di Trans TV). Penelitian ini berisikan film kisah-kisah Ramadhan contoh hiburan yang bisa dijadikan tontonan alternative dari dakwah Islam. Dari segi dialog verbal pesan yang disampaikan film kisah-kisah Ramadhan (kiram) yang berjudul Riya ini menceritakan pesan dakwah yang berkaitan dengan keimanan (akidah), keislaman (syariah), dan budi pekerti (akhlakul karimah). Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis isi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian diatas menggunakan wacana, sedangkan penelitian ini menggunakan semiotik.
3. Analisis semiotik dalam film Kun Fayakun yang dilakukan Citra Noverly Putri, Mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2009.

Pada penelitian yang dilakukan Citra Noverly Putri terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti dalam sebuah film, dan dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis semiotik. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan Citra Noverly Putri peneliti menfokuskan pada mencari makna ikhtiar dalam film Kun Fayakun sedangkan peneliti saat ini mencari pesan dakwah pada perilaku tokoh Zahrana, Hasan, dan Rachmat dalam film Cinta Suci Zahrana.

4. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Khalifah” yang dianalisis oleh Uswatun Chasanah, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2012.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah dalam film, sedangkan perbedaannya adalah pada analisis yang dipakai, yaitu menggunakan analisis wacana.

5. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film 3 Doa 3 Cinta” yang dianalisis oleh Alfia Intan Buana, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2009. Penelitian tersebut mengupas tentang bagaimana pesan dakwah dalam film 3 Doa 3 Cinta yang menceritakan tentang pengorbanan dan film ini mengajarkan kita agar selektif dalam memilih keputusan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji pesan

dakwah dalam film dan sama-sama menggunakan analisis semiotik, sedangkan perbedaannya adalah pada teori, pada penelitian ini menggunakan teori dari Roland Barthes.